

OPTIMALISASI PENANDAAN PASIEN RESIKO JATUH DI RUANG FLAMBOYAN 1 RSUD SALATIGA

Abstrak

Latar Belakang: Pasien jatuh merupakan salah satu insiden keselamatan pasien yang dapat menyebabkan cedera serius, meningkatkan durasi rawat inap, serta memperburuk kondisi kesehatan pasien. Di RSUD Salatiga, khususnya di Ruang Flamboyan 1, sistem penandaan pasien berisiko jatuh telah diterapkan, namun masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaannya. Maka diperlukan evaluasi tingkat kepatuhan tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi kendala dan mengoptimalkan sistem penandaan pasien berisiko jatuh.

Tujuan: Karya kinerja ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem penandaan pasien berisiko jatuh. Selain itu, karya kinerja ini juga bertujuan untuk mengembangkan strategi perbaikan dalam meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan.

Hasil: Hasil karya kinerja menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem penandaan pasien berisiko jatuh berada pada kategori cukup baik, dengan persentase kepatuhan keseluruhan sebesar 78%. Aspek yang memiliki kepatuhan tertinggi adalah skrining risiko jatuh (88%), sedangkan aspek dengan kepatuhan terendah adalah komunikasi antar tenaga kesehatan terkait risiko jatuh (68%). Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan meliputi kurangnya edukasi, keterbatasan media informasi, serta tidak adanya pengingat visual yang dapat membantu tenaga kesehatan dalam mengingat prosedur secara konsisten.

Kata Kunci: Penandaan Pasien Berisiko Jatuh, Kepatuhan Tenaga Kesehatan, Keselamatan Pasien

OPTIMIZATION OF PATIENT FALL RISK IDENTIFICATION IN FLAMBOYAN 1, RSUD SALATIGA

Abstract

Background: Patient falls are one of the most common patient safety incidents, potentially causing serious injuries, prolonged hospitalization, and worsening patient health conditions. At RSUD Salatiga, particularly in Flamboyan 1 Ward, a patient fall risk identification system has been implemented. However, inconsistencies in its application remain evident. The lack of understanding and compliance among healthcare workers regarding the Standard Operating Procedure (SOP) for patient fall risk identification is a key factor affecting the effectiveness of this system. Therefore, an evaluation of healthcare workers' compliance levels is necessary to identify challenges and optimize the patient fall risk identification system.

Objective: This performance work aims to evaluate the compliance level of healthcare workers in implementing the patient fall risk identification system. Additionally, it seeks to develop improvement strategies to enhance compliance among healthcare workers.

Results: The performance work findings indicate that the compliance level of healthcare workers in implementing the patient fall risk identification system falls into the moderately good category, with an overall compliance rate of 78%. The highest compliance rates were observed in fall risk screening (88%), while the lowest compliance rate was found in interprofessional communication regarding fall risk (68%). Several factors contributing to low compliance include lack of education, limited availability of informational materials, and the absence of visual reminders that could help healthcare workers consistently adhere to procedures.

Keywords: Patient Fall Risk Identification, Healthcare Worker Compliance, Patient Safety.